

PENGARUH MANAJEMEN LABA, CORPORATE GOVERNANCE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY TAHUN 2021- 2023

Junillah Erdianti¹, Zul Azmi², Dwi Fionasari³
junilaerdianti@gmail.com¹
Universitas Muhammadiyah Riah

ABSTRAK

Penelitian ini membahas beberapa isu seperti manajemen laba, corporate governance corporate governance, dan corporate social responsibility. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Data diambil melalui laporan keuangan perusahaan dengan sampel sebanyak 30 perusahaan property yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian berdasarkan variabel manajemen laba, corporate governance, dan corporate social responsibility yang menunjukkan hasil manajemen laba dan corporate governance perusahaan berpengaruh atas nilai perusahaan, sedangkan corporate social responsibility perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Corporate Governance, Dan Corporate Social Responsibility Perusahaan, BEI.

ABSTRACT

This study discusses several issues such as earnings management, corporate governance, and corporate social responsibility. Quantitative methods are used in this paper to validate the study. Data were taken through company financial reports with a sample of 30 property companies listed on the IDX. The results of the study based on the variables of earnings management, corporate governance, and corporate social responsibility show that the results of earnings management and corporate governance have an effect on the value of the company, while the company's corporate social responsibility does not have an effect on the value of the company.

Keywords: Earnings Management, Corporate Governance, And Corporate Social Responsibility Company, IDX.

PENDAHULUAN

Perusahaan real estate yaitu perusahaan industri yang terdaftar dalam BEI Pertumbuhan industri di perusahaan property ini sangat pesat seiring dengan bertambahnya jumlah perusahaan yang tercatat di BEI. Karena tingginya potensi pertumbuhan penduduk dan rendahnya kepemilikan, industri ini juga menjadi salah satu bidang yang menjanjikan untuk dikembangkan di Indonesia. Perusahaan real estate menjual berbagai produk seperti tanah, bangunan, dan kondominium. Perusahaan real estate juga merupakan perusahaan yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan dan perekonomian Indonesia. Sektor real estate didesain untuk jangka panjang dan tentunya dapat berkembang setiap tahunnya, dengan banyaknya perusahaan real estate yang menawarkan prospek bisnis yang maksimal. Perusahaan real estate masih dianggap sebagai peluang investasi yang menjanjikan bagi investor.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penurunan yang terus berlanjut dari tahun 2021 sampai 2023. Di tahun 2023, nilai Price to Book Value (PBV) tercatat sebesar 0,59%, yang menunjukkan penurunan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Peneliti fokus pada sektor properti. Pada tahun 2021, PBV di sektor ini mencapai 1,65%, meningkat dari 0,65% di tahun sebelumnya. Namun, di tahun 2022, PBV mengalami penurunan menjadi 0,60%, dan pada tahun 2020, PBV bahkan turun sekitar 1,05%. Melihat tren penurunan antara tahun 2021 hingga 2023, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kondisi tersebut,

antara lain kepemilikan manajerial ataupun keberadaan dewan komisaris independen. Selain itu, kurangnya penerapan corporate governance yang efektif di perusahaan-perusahaan tersebut juga mungkin berkontribusi pada penurunan nilai perusahaan, pada penelitian sebelumnya yang diambil oleh Putri (2019) Riswandi & Yuniarti (2020) manajemen laba berpengaruh positif atas nilai perusahaan. Namun pada penelitian Rahmadiani & Barry (2020) Jami & Faunti (2021) menghasilkan penelitian manajemen laba berpengaruh negatif atas nilai perusahaan.

Penelitian Lestari & Zulaikha (2021) Gusriandari et al (2022) menjelaskan Corporate Governance berpengaruh positif atas nilai perusahaan. Namun berbanding terbalik pada penelitian Utami & Wulandari (2021) Nabila & Wuryani (2021), menjelaskan Corporate Governance berpengaruh negatif atas nilai perusahaan

Penelitian Bella & Murtanto (2023), menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif atas nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Nabila & Wuryani (2021), menunjukkan CSR berpengaruh negatif atas nilai perusahaan..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang memanfaatkan data sekunder. Sumber data diambil melalui laporan keuangan Dengan mengandalkan metode dokumentasi, penelitian ini mengumpulkan laporan tahunan dari BEI. Populasinya terdiri dari 36 perusahaan, namun hanya 30 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk pengambilan sampel. Data yang dianalisis di dapat dari laporan keuangan dengan periode 2021 hingga 2023. Analisis data dilakukan menggunakan software SPSS, melalui beberapa Teknik uji yang meliputi uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi berganda dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji analisis deskriptif menunjukkan bahwa setiap variabel dinyatakan normal dan mencerminkan variabel yang baik. Data pada penelitian ini juga tidak terdapat heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi, sehingga dinyatakan uji asumsi klasik terpenuhi.

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Manajemen laba (X1)	52	-13098	21558	2491.06	6739.462
Corporate governance (X2)	52	-3873	8762	545.11	1619.857
CSR (X3)	52	-4352	9314	226.18	1559.128
Nilai Perusahaan (Y)	52	-14742	24016	8758.71	7047.594
Valid N (listwise)	52				

Hasil pada penelitian manajemen laba, corporate governance, corporate social responsibility menunjukkan bahwa manajemen laba dan corporate governance berpengaruh atas nilai perusahaan, serta corporate social responsibility tidak berpengaruh atas nilai perusahaan. Dapat dikatakan berpengaruh atau tidaknya bisa dilihat melalui nilai sig <0,05 yang artinya variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel independen.

CONSTANT	T	Sig
X1	11.915	<,001
X2	-3.367	.002
X3	-3.037	.004
Y	-1.050	.299

Manajemen laba merupakan aspek yang mempengaruhi keuangan perusahaan. Dapat dikatakan bahwa manajemen laba tidak dapat dijadikan strategi dalam peningkatan nilai perusahaan. Meskipun manajemen laba pada waktu yang singkat dapat memberi dampak positif dengan menciptakan persepsi baik mengenai kondisi keuangan perusahaan, hal ini tidak serta merta berlanjut dalam jangka panjang. Sebaliknya, manajemen laba yang dilakukan secara tidak transparan dapat merugikan investor, karena jumlah laba yang dilaporkan tidak mencerminkan keadaan sebenarnya. Tindakan ini, yang mungkin dipicu oleh perilaku manajerial, berpotensi menurunkan nilai perusahaan di mata publik.

Dalam corporate governance, terdapat mekanisme kepemilikan institusional yang berperan penting dalam investasi, termasuk saham. Umumnya, institusi menyerahkan tanggung jawab pengelolaan investasi kepada divisi tertentu. Keuntungan dari pendekatan ini adalah bahwa institusi memantau perkembangan investasinya secara profesional, sehingga kontrol terhadap tindakan manajemen menjadi sangat tinggi. Hal ini dapat menekan potensi kecurangan dan menghambat perilaku oportunistik para manajer. Namun, tingginya kepemilikan institusional (KI) di dalam perusahaan tidak menjamin akan memberikan dampak baik dalam perusahaan. Dikarenakan adanya keterbatasan investor dalam mengawasi manajemen dengan baik, yang sering kali lebih condong mendukung keputusan manajer. Akibatnya, kepemilikan institusional tidak berkontribusi dalam pengambilan keputusan, yang mampu mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan. Meskipun kepemilikan institusional besar terlibat, nilai perusahaan juga bisa terjadi dari faktor lain yang lebih signifikan, seperti kinerja keuangan, kondisi pasar, dan faktor eksternal lainnya.

Di sisi lain, (CSR) yaitu aspek penting atas lingkungan, aktivitas dalam perusahaan properti umumnya tidak memberikan dampak atas nilai perusahaan. Ini bisa jadi disebabkan oleh kurangnya perhatian masyarakat atau konsumen terhadap kegiatan CSR yang dilaksanakan. Meskipun perusahaan telah menginisiasi program CSR, dampaknya terhadap keputusan konsumen, investor, atau pihak lainnya dalam menilai nilai perusahaan tidak cukup signifikan. Hal ini bisa jadi menunjukkan bahwa perusahaan belum melaksanakan CSR dengan cara yang efektif atau relevan. Kegiatan CSR yang dianggap tidak signifikan atau tidak sesuai dengan ekspektasi pasar dapat menghambat peningkatan nilai perusahaan. Namun, jika CSR dilaksanakan dengan baik, perusahaan dapat memperoleh reputasi yang baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini dibuat untuk menganalisis pengaruh atas variabel x terhadap variabel y yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh. Hasil serta pembahasan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan manajemen laba mempunyai pengaruh atas nilai perusahaan, terutama dalam jangka pendek. Dengan mengatur laba secara strategis, perusahaan dapat meningkatkan tampilan laporan keuangannya, menciptakan persepsi positif di kalangan investor, dan menarik investasi yang lebih besar. Laba perusahaan harus disajikan dengan baik dan benar agar dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Di sisi lain, corporate governance menunjukkan adanya dampak negatif atas nilai perusahaan. Dikarenakan ketidakaktifan pemegang saham institusional dalam pengambilan keputusan perusahaan, yang mengakibatkan pengaruh mereka terhadap kinerja dan nilai perusahaan menjadi

terbatas.

Saran

Peneliti berikutnya bisa memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan sektor lain yang tidak hanya terbatas pada satu sektor penelitian. Seperti misalkan sektor manufaktur, sektor transportasi ataupun sektor lainnya. Hal ini tentu dapat membantu memperoleh gambaran yang lebih rinci serta memperpanjang periode pengamatan agar dapat memperoleh tren jangka panjang.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel dalam penelitian, variabel penelitian lainnya dapat seperti pengaruh harga, tingkat bunga, pengaruh teknologi, harga saham ataupun variabel-variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bella A., & Murtanto. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1823–1830. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16424>
- Gusriandari, W., Rahmi, M., & Putra, Y. E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Pundi*, 6(1), 181–196. <https://doi.org/10.31575/jp.v6i1.406>
- Jami, N., & Faunti, Z. (2021). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) TAHUN 2011-2020. *Jurnal Akuntansi STIE Sakti Alam Kelinci*, 3(2), 134–145. <https://ejournal.stie-sak.ac.id/index.php/62201/article/view/285>
- Khairani, W., Sasongko, N., & Bawono, A. D. B. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(1), 58. <https://doi.org/10.24853/jago.3.1.58-76>
- Lestari, A. D., & Zulaikha. (2021). *Jurnal Annisa dkk. Diponegoro Journal of Accounting*, 10, No. 4(2011), 1–15.
- Nabila, & Wuryani, E. (2021). Pengaruh GCG, Ukuran Perusahaan, dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 74–87.
- Putri, H. T. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 4(1), 51. <https://doi.org/10.33087/jmas.v4i1.70>
- Rahmadiani, V., & Barry, H. (2020). Analisis Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2018. *Jurnal Administrasi Profesional*, 1(02), 16–27. <https://doi.org/10.32722/jap.v1i02.3660>